ABSTRAK

CV. Bobo Jaya Mandiri merupakan perusahaan konveksi yang bergerak di bidang produksi pakaian anak dan dewasa. Dalam proses produksinya, ketersediaan bahan baku kain sangat berperan penting dan bergantung pada pemasok. Namun, selama ini proses pemilihan pemasok dilakukan secara intuitif tanpa pendekatan evaluasi yang sistematis dan objektif, sehingga menimbulkan beberapa permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman dan ketidaksesuaian kualitas bahan baku. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja pemasok bahan baku kain menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP) dengan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Penilaian dilakukan berdasarkan lima kriteria utama, yaitu *Quality, Cost, Delivery, Flexibility,* dan *Responsiveness* (QCDFR) yang diturunkan ke dalam delapan subkriteria. Data dikumpulkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada lima responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan pemasok. Hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak *Super Decisions* menunjukkan bahwa *Supplier* C memiliki bobot tertinggi yaitu 46%, diikuti oleh *Supplier* B dan *Supplier* A masing-masing 27%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Supplier* C memiliki kinerja paling baik berdasarkan seluruh kriteria yang ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh CV. Bobo Jaya Mandiri sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan pemasok di masa mendatang.

Kata Kunci : Kinerja Pemasok, QCDFR, Evaluasi Pemasok, *Multi Criteria Decision Making* (MCDM), *Analytic Network Process* (ANP).

ABSTRACT

CV. Bobo Jaya Mandiri is a garment company engaged in the production of children's and adult clothing. In its production process, the availability of fabric raw materials plays a crucial role and depends heavily on suppliers. However, the supplier selection process has so far been conducted intuitively without a systematic and objective evaluation approach, leading to several issues such as delivery delays and inconsistent material quality. Therefore, this study aims to evaluate the performance of fabric suppliers using the Analytic Network Process (ANP) method with a Multi-Criteria Decision Making (MCDM) approach. The assessment is based on five main criteria: Quality, Cost, Delivery, Flexibility, and Responsiveness (QCDFR), which are further broken down into eight sub-criteria. Data were collected through interviews and questionnaires distributed to five respondents directly involved in supplier management. The data processing using Super Decisions software showed that Supplier C obtained the highest weight of 46%, followed by Supplier B and Supplier A with 27% each. It can be concluded that Supplier C has the best performance based on the established criteria. The results of this study are expected to be used by CV. Bobo Jaya Mandiri as a strategic basis for future supplier management decisions.

Keywords *: Supplier Performance, QCDFR, Supplier Evaluation, Multi Criteria Decision Making (MCDM), Analytic Network Process (ANP).*